

BAB III

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penelitian deskriptif. Penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara objektif kejadian, situasi, sifat-sifat pribadi, atau kelompok tertentu dikenal sebagai penelitian deskriptif (Notoatmodjo, 2018). Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan penjelasan secara rinci tentang kejadian-kejadian penting. Di Polindes Desa Ambawang pada tahun 2022, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kesadaran ibu nifas tentang pentingnya nutrisi selama masa nifas.

B. Lokasi Penelitian

a. Tempat Penelitian

Di Kalimantan Barat pada tahun 2022, penelitian ini dilakukan di Polindes Desa Ambawang.

Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan antara bulan Desember 2022 hingga Januari 2023.

C. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas hal atau orang yang mempunyai atribut dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis dalam rangka membuat kesimpulan, menurut Sugiyono 2013 dalam Grecya 2019 (Grecya ananda suprpto, 2019). Seluruh ibu nifas di wilayah Polindes Desa Ambawang pada bulan Desember 2022, yang berjumlah 45 ibu, merupakan populasi dari penelitian ini.

Sampel

Sampel adalah salah satu dari beberapa sifat yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Surjarweni, 2014). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling. Total sampling adalah metode pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2007). Total sampling digunakan karena, dalam semua penelitian, seluruh populasi digunakan sebagai sampel sesuai dengan jumlah populasi yang kurang dari 100.

Kriteria inklusi dan eksklusi harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Persyaratan inklusi untuk penelitian ini adalah

1. Ibu nifas yang termasuk dalam cakupan Polindes di Desa Ambawang
2. Ibu nifas yang tidak mengalami komplikasi
3. Ibu nifas yang bersedia menjadi responden
4. Ibu nifas yang melahirkan secara normal

Ibu nifas yang bisa membaca dan menulis

Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu nifas yang tidak termasuk dalam cakupan Polindes di Desa Ambawang
2. Ibu nifas yang tidak bisa membaca dan menulis

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel yang didasarkan pada pengamatan, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan atau pengukuran yang cermat terhadap objek atau fenomena tertentu. Variabel dapat diukur dan karakteristiknya dapat ditentukan dengan

menggunakan skala pengukuran.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan ibu nifas		Kuisisioner terdiri dari 10 soal dengan skala guttman: jawaban positif : Benar:1 Salah :0 Jawaban negative: Benar:0 Salah:1	a. baik (76-100%) apa bila perolehan responden mampu menjawab 8-10 soal b. cukup (56-75%) apabila responden mampu menjawab 7-6 soal c. kurang (<56%) apabila responden mampu menjawab 5 soal	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Suatu pengertian dioperasionalkan dengan menggunakan suatu ciri yang diamati dengan suatu rentang nilai sehingga dapat dipelajari secara empiris atau dapat ditentukan tingkatannya. Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang pentingnya nutrisi pada masa nifas merupakan satu-satunya variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini.

Pengumpulan Data

Menurut Suyanto dan Susila (2014) dilihat dari sumbernya, data penelitian digolongkan

menjadi dua, yaitu :

Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari partisipan penelitian dengan menggunakan metode pengukuran atau pengambilan data pada subjek yang menjadi sumber informasi yang dicari. Untuk data primer penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner.

Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber selain dari subjek penelitian itu sendiri. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan atau dokumen yang diperoleh dari Polindes Desa Ambawang.

Instrumen Data

Peneliti memilih dan menggunakan instrumen data dalam suatu kegiatan pengumpulan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. (Sugiyono, 2016). Instrument untuk penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah digunakan oleh Nurdani dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Nutrisi pada Masa Nifas di Puskesmas Kuripan Tahun 2021” adalah kuesioner pengetahuan ibu nifas tentang pentingnya kebutuhan nutrisi pada masa nifas yang sebanyak 10 item pernyataan, 6 pernyataan positive dan 4 pertanyaan negative. Skor pernyataan positive jawaban benar = 1 jawaban yang salah = 0. Skor untuk pernyataan negatif Jawaban yang benar: 0; jawaban salah: 1.

Table 3.2
Kisi-Kisi Kuesioner

Soal	No pertanyaan		Jumlah
	positif	negatif	
Pengertian kebutuhan nutrisi pada ibu nifas	2 dan 3		2
Macam-macam kebutuhan nutrisi pada ibu nifas	6,8 dan 10	4	4
Manfaat kebutuhan nutrisi pada ibu nifas	7	1 dan 9	3
Dampak kekurangan kebutuhan nutrisi pada ibu nifas		5	1

Pengelolaan Data

Menurut Notoatmodjo (2012) pengolahan data terdiri dari :

a. *Editing*

Hasil wawancara atau data yang dikumpulkan melalui survei harus disunting terlebih dahulu.

b. *Scoring*

Untuk mempermudah pengelolaan data pada tahap ini, semua jawaban dari responden diberi nilai. Digunakan cara dibawah ini:

Klaim positif tentang pemahaman ibu nifas tentang pentingnya kebutuhan nutrisi

selama masa ini.

Skor 1 untuk jawaban benar

Skor 0 untuk jawaban yang salah

Penilaian negatif terhadap pemahaman ibu nifas tentang pentingnya kebutuhan nutrisi selama masa ini.

1. Skor 0 untuk jawaban benar
2. Skor 1 untuk jawaban yang salah

c. Coding

Proses pengkodean, yang melibatkan perubahan data dalam bentuk frasa atau huruf menjadi data numerik atau angka. Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini dikodekan dengan cara seperti yang ditunjukkan di bawah ini. Pengetahuan ibu nifas tentang pentingnya kebutuhan makanan mereka selama masa ini:

baik : kode 3

cukup : kode 2

kurang : kode 1

d. Entry

Setiap jawaban responden yang telah diberi kode dimasukkan ke dalam program komputer atau perangkat lunak.

e. Cleaning

Setelah semua informasi dari setiap responden atau sumber data telah terkumpul, informasi tersebut perlu diverifikasi sekali lagi untuk mengetahui kemungkinan adanya kesalahan dalam pengkodean, ketidak legkapan data, dan lain-lain.

Analisis Data

Tujuan dari analisis univariat adalah untuk menjelaskan atau mengkarakterisasi sifat-sifat setiap variabel penelitian. Rumus berikut ini digunakan dalam analisis univariat untuk menghitung setiap variabel penelitian:

$$P = \frac{x}{N} \times 100$$

P = Presentase

x = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah seluruh total

Selanjutnya nilai presentasi masing-masing responden dapat disimpulkan hasil penelitian. Menurut Notoadmojo 2010, pengetahuan seseorang dapat diketahui dan di masukkan ke dalam kategori sebagai berikut:

1. Baik : 76%-100
2. Cukup : 56-75%
3. Kurang : <56%

Setelah tabulasi semua data, data tersebut dikategorikan dan dievaluasi dengan menggunakan

kategori berikut untuk membantu solusi:

0 %	: Tidak seorang dari responden
1-19 %	: Sangat sedikit dari responden
20-39 %	: Sebagian kecil dari responden
40-59 %	: Sebagian dari responden
60-79 %	: Sebagian besar responden
80-99 %	: Hampir seluruh responden
100 %	: Seluruh responden

